

ABSTRAK

Kasus indigesti sederhana yang terjadi pada sapi perah yang ada di beberapa wilayah Kecamatan Jabung menimbulkan kerugian bagi peternak diantaranya adalah produktivitas susu yang turun, berat badan sapi menurun, tenaga tambahan untuk perawatan dan pengobatan sapi, pakan terbuang sia-sia, dan kerugian terbesar yang dapat terjadi adalah kematian hewan ternak jika kasus tersebut tidak segera ditangani. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui prevalensi kejadian indigesti sederhana dan hubungan perubahan pemberian pakan secara mendadak terhadap kejadian indigesti sederhana pada sapi perah yang ada di Dusun Busu Kecamatan Jabung Kabupaten Malang Jawa Timur. Metode yang diterapkan adalah dengan melakukan pengumpulan data primer dan sekunder berupa data wawancara, data recording penanganan kasus indigesti sederhana, observasi secara langsung di peternak, data komputer Koperasi Agro Niaga Jabung dan studi literatur. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kejadian indigesti sederhana yang terjadi di Dusun Busu Kecamatan Jabung Kabupaten Malang sebesar 1,25% dari total populasi sebanyak 480 ekor. Gejala Indigesti sederhana secara umum adalah anoreksia, sapi terlihat tidak aktif, konstipasi, feses kering, cermin hidung kering, dan berkurang atau hilangnya tonus dan gerak rumen saat dilakukan palpasi rektal. Penyebab utama indigesti adalah faktor perubahan kualitas pakan yang tidak diberikan secara bertahap. Pemberian garam epsom, terapi cairan, dan Injeksi Biopros Tp. Inj.® berhasil memberikan dampak kesembuhan pada kasus indigesti sederhana.

Kata Kunci: Pakan, Indigesti Sederhana, Masalah Pencernaan, Pemberian Pakan, Sapi Perah

ABSTRACT

Simple indigestion cases that occur in dairy cattle in several areas of Jabung District cause losses for farmers, including decreased milk productivity, decreased cow weight, additional energy for cow care and treatment, wasted feed, and the greatest loss that can occur is the death of livestock if the case is not handled immediately. The purpose of this observation was to determine the prevalence of simple indigestion and the relationship between sudden changes in feed provision and simple indigestion in dairy cattle in Busu Hamlet, Jabung District, Malang Regency, East Java. The method applied was to collect primary and secondary data in the form of interview data, recording data on handling simple indigestion cases, direct observation at farmers, computer data from the Jabung Agro Niaga Cooperative and literature studies. The results of the observation showed that the incidence of simple indigestion that occurred in Busu Hamlet, Jabung District, Malang Regency was 1.25% of the total population of 480 cows. Symptoms of simple indigestion in general are anorexia, the cow looks inactive, constipation, dry feces, dry nasal mirror, and reduced or absent rumen tone and movement during rectal palpation. The main cause of indigestion is the factor of changes in feed quality that are not given gradually. Administration of Epsom salt, fluid therapy, and Biopros Tp. Inj.® Injection have successfully provided a healing effect on cases of simple indigestion.

Keywords: *Feed, Simple Indigestion, Digestive Problems, Feeding, Dairy Cows*